

**STUDI PENGEMBANGAN EKOWISATA
DI KAWASAN BATU BELIMBING KECAMATAN TOBOALI
KABUPATEN BANGKA SELATAN PROVINSI BANGKA BELITUNG**

Oleh

AGUS IRAWAN



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2019

HALAMAN PENGESAHAN

STUDI PENGEMBANGAN EKOWISATA
DI KAWASAN BATU BELIMBING KECAMATAN TOBOALI
KABUPATEN BANGKA SELATAN PROVINSI BANGKA BELITUNG

oleh
Agus Irawan
452014002

Telah dipertahankan pada ujian, 31 Agustus 2019

Pembimbing Utama,



Dr. Asvie Helida, S.Hut., M.Sc.

Pembimbing Pendamping,



Efendi Agus Waluyo, S.Hut., M.Ec., Dev., M.A.

Palembang, 10 Agustus 2019

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



Dekan,

Dr. Ir. Gusmiatun, M.P.
NIDN/NBM. 0016086901/727236

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agusrawan
Tempat/ tanggal lahir : Toboali, 12 Agustus 1996
NIM : 45 2014 002
Program studi : Kehutanan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam Karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 24 Agustus 2019


(Agus Irawan)

RINGKASAN

AGUS IRAWAN, “Studi Pengembangan Ekowisata Di Kawasan Batu Belimbing Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan Provinsi Bangka Belitung dibimbing oleh (**ASVIC HELIDA dan EFENDI AGUS WALUYO**).

Ekowisata adalah aktivitas kunjungan kedaerah-daerah yang masih alami yang relative masih belum terganggu dan terpolusi dengan tujuan spesifik untuk belajar, mengagumi dan menikmati pemandangan alam dan satwa liar dan budayanya baik pada masalah maupun masa sekarang yang ada pada tempat tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa potensi pengembangan ekowisata di kawasan Batu Belimbing Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan. Penelitian ini dilaksanakan di Kawasan Batu Belimbing Kecamatan Toboali, Kelurahan Ketapang, Kabupaten Bangka Selatan. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai bulan April sampai dengan bulan Juli 2019. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dalam penelitian jenis ini peneliti berusaha mengembangkan konsep dan menghimpun fakta dengan cermat tanpa melakukan hipotesa, akan tetapi perlu memandangnya sebagaibagian dari suatu keutuhan. Teknik pengambilan data berupa data primer dan data sekunder, Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai factor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*). Dari hasil penelitian Kawasan Batu Belimbing memiliki potensi yang besar sebagai tempat wisata. Pengembangan ekowisata di kawasan Batu Belimbing harus meninjau aspek-aspek yang dapat menjadi strategi dalam upaya meningkatkan potensinya.

SUMMARY

AGUS IRAWAN, "Ecotourism Development Study in the BatuBelimbing Area Toboali District, South Bangka Regency, Bangka Belitung Province was guided by (**ASVIC HELIDA and EFENDI AGUS WALUYO**).

Ecotourism is a visit to unspoiled areas that are relatively undisturbed and polluted with the specific purpose of learning, admiring and enjoying the natural scenery and wildlife and culture both past and present in the place. This study aims to determine and analyze the potential for ecotourism development in the BatuBelimbing area, Toboali District, South Bangka Regency. This research was conducted in the BatuBelimbing District, Toboali District, Ketapang Village, South Bangka Regency. The time of the research starts from April to July 2019. This research method is a qualitative descriptive study, in this type of research researchers try to develop concepts and gather facts carefully without hypotheses, but need to view it as part of a wholeness. Data collection techniques in the form of primary data and secondary data, sampling technique in this study is purposive sampling. SWOT analysis is the systematic identification of various factors to formulate a company's strategy. This analysis is based on logic which can maximize strengths and opportunities, however together can minimize weaknesses (weaknesses) and threats (threats). From the results of the study, the Starfruit Stone Region has great potential as a tourist spot. The development of ecotourism in the BatuBelimbing area must review aspects that can become strategies in an effort to increase its potential.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Studi Pengembangan Ekowisata Di Kawasan Batu Belimbing Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan Provinsi Bangka Belitung ”. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Ibu **Dr.Ir.Gusmiatun, M.P.** selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
2. Ibu **Dr.Asvic Helida, S.Hut.,M.Sc** selaku pembimbing utama yang telah memberikan informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan penelitian.
3. Bapak **Efendi Agus Waluyo, S.Hut., M.Ec.,Dev., M.A** selaku pembimbing pedamping yang telah memberikan saran, petunjuk, dan koreksi dalam penulisan skripsi ini.
4. Dosen-dosen Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungannya baik dalam bentuk moril dan materil.
6. Teman-teman Kehutanan 2014 senasib, seperjuangan dan sepenanggungan, terima kasih atas canda dan tawa solidaritas pertemanan yang luar biasa.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya sendiri maupun orang lain yang membacanya.

Palembang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
II. KERANGKA TEORITIS	4
A. Tinjauan Pustaka	4
1. Pengertian Ekowisata	4
2. Aspek – aspek Ekowisata	7
3. Kebijakan Pemerintah Daerah tentang Pengembangan Ekowisata di Indonesia.....	9
4. Analisis SWOT	12
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	14
A. Tempat dan Waktu	14
B. Bahan dan Alat	14
C. Metode Penelitian	14
D. Teknik Pengumpulan Data	15
E. Teknik Sampling	15
F. Analisis Data	15
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	17
A. Deskripsi umum lokasi penelitian	17

1. Sejarah singkat tempat wisata Batu Belimbing	17
2. Letak geografis, luas, dan adminitrasi wilayah penelitian.....	17
3. Kondisi geologi, oseanografi dan meteorologi.....	19
4. Sarana dan prasarana	20
5. Transfortasi dan komunikasi	22
B. Karakteristik responden berdasarkan identitas.....	23
C. Karakteristik responden berdasarkan minat	29
D. Karakteristik responden berdasarkan respon.....	34
E. Pembahasan.....	43
1. Potensi pengunjung.....	43
2. Potensi tempat wisata	44
3. Potensi pengembangan tempat wisata	45
4. <i>Strategi SO (Strengths – Opertunities)</i>	49
5. <i>Strategi WO (Weaknesses – Opertunities)</i>	51
6. <i>Strategi ST (Strengths – Threats)</i>	52
7. <i>Strategi WT (Weaknesses – Threats)</i>	52
V. KESIMPULAN DAN SARAN	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara maritim mempunyai sumberdaya alam yang sangat kaya akan potensi keanekaragaman hayati dan nonhayati terbesar di dunia, seperti ekosistem mangrove, terumbu karang, Padang lamun dan biota perairan yang akan mendatangkan kemanfaatan apabila digunakan secara bijak dan lestari. Potensi pengembangan kawasan pantauidengan memanfaatkan garis pantai yang panjang yang dimiliki oleh Indonesia akan dapat memberikan kontribusi yang sangat besar baik bagi masyarakat maupun bagi negara. Salah satu sektor yang banyak dikembangkan dalam pemanfaatan kawasan pesisir adalah wisata pantai (Bappenas, 2007).

Menurut Fannel (2008) Pemanfaatan kawasan pantai memberikan dampak yang berbeda baik terhadap sumberdaya alam maupun bagi masyarakat. Salah satu pemanfaatan kawasan pesisir adalah untuk kegiatan wisata. Kegiatan wisata memberikan kontribusi yang besar dalam peningkatan pendapatan baik masyarakat maupun pemerintah daerah setempat apabila pengelolaannya dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan.

Kepulauan Bangka Belitung adalah sebuah provinsi di timur pulau Sumatera yang dulu merupakan bagian dari provinsi Sumatera Selatan. Luas wilayah provinsi ini adalah 81.724,74 km² yang terdiri dari daratan 16.423,74 km² dan lautan 65.301 km² dengan garis pantai sepanjang 1200 km (DPKPO, 2012). Sebagai provinsi kepulauan, Bangka Belitung memiliki potensi besar dalam bidang wisata bahari. Hampir semua pantai di kepulauan ini adalah merupakan tipikal pantai landai atau datar yang berpasir putih dengan ombak yang sangat tenang. Pantai-pantai yang sangat landai tersebut masih sangat bersih dan alami karena tingkat polusi tanah dan air yang belum terlalu besar di lingkungan pesisir. Bahkan, banyak pantai yang belum tersentuh oleh industri bisa dijadikan tempat petualangan yang seru.

Kabupaten Bangka Selatan merupakan salah satu kabupaten di ujung selatan Pulau Bangka yang beribukota di Toboali. Wilayah Kabupaten Bangka Selatan terletak di Pulau Bangka dengan luas lebih kurang 3.607,08 km². Secara administratif wilayah Kabupaten Bangka Selatan berbatasan langsung dengan daratan wilayah kabupaten/kota lainnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yaitu dengan Selat Gaspar di sebelah timur, Selat Bangka di sebelah Barat, Kabupaten Bangka Tengah di sebelah utara, dan Laut Jawa dan Selat Bangka di sebelah Selatan (wilayah ini mempunyai 8 Kecamatan, 50 Desa dan 3 Kelurahan). Potensi pariwisata yang dimiliki Kabupaten Bangka Selatan cukup besar, dengan kondisi alam yang eksotis dan adat istiadat serta budaya yang mengakar dalam masyarakatnya (Dinas Pariwisata Bangka Selatan, 2017)

Kabupaten Bangka Selatan mengandalkan Kawasan Batu Belimbing sebagai salah satu objek wisata unggulan selain beberapa objek wisata lainnya seperti Air Panas Nyelanding dan Benteng Toboali. Kawasan Batu Belimbing terletak Kecamatan Toboali ± 1 km dari Toboali (ibukota Kabupaten Bangka Selatan). Pantai ini memiliki panorama yang sangat indah dengan pasirnya yang putih, airnya yang jernih kebiru-biruan, serta memiliki hutan tumbuhan paku yang masih alami. Pantai ini mempunyai ombak yang cukup tenang dan landai, namun pada musim angin barat ombak di pantai ini cukup besar. Kawasan Batu Belimbing merupakan daerah yang memiliki ekosistem pesisir yang lengkap, yaitu hutan mangrove, padang lamun dan terumbu karang. Kawasan Batu Belimbing menjadi objek wisata bahari Kabupaten Bangka Selatan sejak tahun 2007 dengan dikeluarkannya Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penetapan Kawasan Wisata Bahari dibawah pengelolaan Dinas Pariwisata, Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bangka Selatan.

Kawasan Batu Belimbing telah menjadi tipe wisata massal (*mass tourism*) dimana kuantitasnya bertambah seiring dengan semakin tingginya minat wisatawan akan kebutuhan berwisata di area alami. Di samping itu, pembangunan dan perbaikan fasilitas wisata di Kawasan Batu Belimbing juga menjadi faktor semakin meningkatnya jumlah kunjungan. Pembangunan

sebuah kawasan wisata akan mendatangkan dampak positif dan negatif bagi lingkungan ekonomi dan sosial budayanya. Kedatangan pengunjung yang semakin tinggi akan menciptakan interaksi dengan masyarakat setempat. Para pelaku usaha yang terlibat dalam kegiatan wisata akan semakin diuntungkan dengan banyaknya wisatawan yang datang.

Pengelolaan yang perlu dilakukan pemerintah adalah bagaimana pengelolaan kawasan pantai dengan tetap menjaga kondisi lingkungannya dan mendukung pertumbuhan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan serta menjaga kondisi sosial budaya dengan memanfaatkan partisipasi masyarakat. Kegiatan pariwisata pantai dapat berjalan secara berkesinambungan antara kepentingan ekonomi, sosial dan budaya dengan keterlibatan masyarakat serta kondisi lingkungan. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka dibutuhkan penelitian tentang studi pengembangan ekowisata di Kawasan Batu Belimbing untuk menuju wisata berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana potensi pengembangan ekowisata kawasan Batu Belimbing Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis potensi pengembangan ekowisata di kawasan Batu Belimbing Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Memberikan informasi mengenai dampak pengembangan ekowisata kawasan wisata Batu Belimbing Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan

2. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi pemikiran terhadap pengembangan Pariwisata Bangka Selatan, serta sebagai titik tolak melakukan penelitian yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Avenzora R. 2008. *Penilaian potensi objek wisata: aspek dan indikator penilaian*.
Di dalam: Avenzora R, editor. *Ekoturisme - Teori dan Praktek*. Aceh (ID):
BRR NAD-Nias.
- Basyuni, M, Bimantara, Y, Selamat, B, & Thoha, A, S. 2016. Identifikasi Potensi
dan Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove di Desa Lubuk Kertang,
Kecamatan Brandan Barat, Kabupaten Langkat Sumatera Utara. *Abdimas
Talenta 1 (1) : 31-38*
- BAPPENAS. 2008. *Sarana dan Prasarana*. Badan Perencanaa Pembangunan
Nasional, diakses 01 Agustus 2019
- BAPPENAS. 2007. *Laporan Pencapaian Millenium Development Goals
Indonesia*. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional dan UNDP.
- Crabtree, J.E., Wyatt, J.I., Trejdosiewicz, L.K *et al.*, 2002. Interleukin-8
Expression In Helicobacter pylori Infected, Normal, And Neoplastic
Gastroduodenal Mucosa, *J Clin Pathol (47) : 61-66*.
- Cole. S. 2006. *Cultural Tourism, Community, Participation and Empowerment*.
Di dalam: Smith MK dan Robinsom M, editor. *Tourism and Cultural
Change: Cultural Tourism in a Changing World Politics, Participation
and (Re)presentation* 7th Ed. Britain (UK): Channel View Publications.
- Damanik, Janianton dan Weber, Helmut. 2006. *Perencanaan Ekowisata Dari
Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: Puspar UGM dan Andi.
- Departemen Kebudayaan dan Pariwisata. 2009. *Panduan Pemasaran
Pariwisata Yang Bertanggungjawab (Responsible Tourism Marketing)*.
Jakarta: Tidak diterbitkan.
- DPKPO, 2012. *Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIP- PDA)
Kabupaten Bangka Selatan*. Bangka: Dinas Pariwisata Kebudayaan

Pemuda dan Olahraga Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan.

Dinas Pariwisata Bangka Selatan, 2017. *Statistik Kepariwisataaan*. Bangka :Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan.

Dishidros 2008. *Daftar Pasang Surut Kepulauan Indonesia 2008*. DISHIDROS TNI AL, Jakarta Indonesia.

Dinas Pariwisata Kabupaten Bangka Selatan. 2017. *Rencana Pengembangan Bangka Selatan*.

Eagle, A.J., J.A. Bird, J.E. hill, W.R. Horwarth and C. van Kessel. 2001. Nitrogen dynamic and fertilizer use efficiency in rice following straw incorporation and water flooding. *Agronomy journal* 93 : 1346-1354.

Fannel, David. 2008. *Ecotourism*. New York: Routledge.

Fandeli, C. 2001. Kajian Daya Dukung Lingkungan Objek dan Daya Tarik Wisata Taman Wisata Grojogan Sewu, Tawangmangu. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 19 (7): 32 – 47.

Gobyah. 2003. *Pengenalan Keraifan Lokal Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta

Infopromodiskon. (2019, 15 Agustus). Profile Geowisata Batu Belimbing, Toboali – Bangka Selatan. Diperoleh dari 2 September 2019, dari <http://infopromodiskon.com/tempat-wisata/profile/geowisata-batu-belimbing-toboali/>

Lascurain, L, H. 1993. Ekoturism Sebagai Sebagai Suatu Gejala yang Menyebar ke Seluruh Dunia. PACT – Yayasan Alami. Terjemahan dari : *Ecotourism : A Guide for Planners & Manager*.

Lincango and Wallace, T.C. 1995. *Modern Global Seismology*. Academic Press, New York, USA.

Manurung. 2002. Ecotourism in Indonesia. Di dalam: Hundloe T, editor. *Linking*

Green Productivity to Ecotourism: Experiences in the Asia – Pacific Region. Tokyo (JP): Asia Productivity Organization (APO).

Manalu, B. E., Latifah, S. & Patana, P. 2017. Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Ekowisata di Desa Huta Ginjang, Kecamatan Sianjur Mula-Mula, Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara.

Muttaqin, T., Purwanto, R. A. & Rufiqo, S. N. 2011. Kajian Potensi dan Strategi Pengembangan Ekowisata di Cagar Alam Pulau Sempu Kabupaten Malang Provinsi Jawa Tim. *GAMMA*, Volume 6, Nomor 2: 152 – 161

Moleong, Lexy J. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nisak, Z. 2014. *Analisis SWOT Untuk Menentukan Strategi Kompetitif*. Universitas Islam Lamongan. (<http://journal.unislam.ac.id>)

Nugroho I. 2011. *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta (ID): Pustaka Pelajar.

Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2010

Peraturan Pemerintah Daerah Nomor 26 Tahun 2007

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2009 Pasal 1 tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata Daerah.

Rangkuti, Freddy. 2014. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.

Salakory, J. B. A. R. 2016. Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat di Kepulauan Banda, Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian "Agrika"*, Volume 10, Nomor 1: 84-92

Sudana, I Made. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.

- Sudaryadi.2009, Pelestarian Benda Cagar Budaya Dahulu dan Sekarang, Sharpe
G.W. 1982.*Interpreting The Environment*. Singapore: John Willey & Sons.
- Sunaryo, B. 2013.Kebijakan Pembangunan Destinasi *Pariwisata* konsep dan aplikasinya di Indonesia. Yogyakarta: Gava Media.
- Sugiyono, S. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Cetakan ke-15. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Siagian P, Sondang. 2000. *Fungsi-fungsi Manajerial*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Raden, A. L. 2014. *Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Dan Komitmen Organisasi Terhadap Efektifitas Implementasi Rencana Stratejik Pada Madrasah Aliyah Di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat*.Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ties. 2000. Fact Sheet : Global Ecotourism. The International Ecotourism Society. *Washington DC*. 1–6 pp.
- Tilden F. 1957. *Interpreting Our Heritage*. The University of North Carolina Press. *Chapel Hill*. Page: 3-17.
- Yoeti, Oka. 2008. *Manajemen Wisata Konvensi*. Jakarta: PT. Pertja. Aditama.